

**ANALISA PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN INFLASI  
TERHADAP PERMINTAAN KREDIT PADA KOPERASI SERBA USAHA  
KARYA ABADI MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

**MANAJEMEN**



**OLEH:**

**TIKA ELOK INDAH K S**

**2014120154**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
FAKULTAS EKONOMI  
MALANG  
2018**

## **RINGKASAN**

Perbankan di Indonesia semakin berkembang pesat, yang dibuktikan dengan masih banyaknya lembaga keuangan salah satunya adalah koperasi. Ada beberapa jenis pembiayaan di koperasi, salah satunya adalah kredit. Riset ini bertujuan untuk dapat menganalisa sebuah pengaruh pada tingkat suku bunga serta inflasi pada permintaan kredit pada koperasi serba usaha karya abadi Malang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Karya Abadi Malang. Sample pada penelitian ini adalah laporan keuangan 2012-2016. Sedangkan teknis analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis riset ini menunjukkan : (a) tingkat suku bunga serta inflasi secara bersama-sama memberikan sebuah pengaruh yang signifikan pada permintaan kredit; (b) tingkat suku bunga secara individual dapat memberikan pengaruh pada permintaan kredit, (c) inflasi secara persial tidak dapat memberikan sebuah berpengaruh signifikan pada permintaan kredit. Sebagai mana telah ditemukan pada hasil riste tersebut, sehingga peneliti akan menyarankan antara lain : Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, penulis menyarankan : (a) pihak koperasi lebih memperhatikan kebijakan pembebanan tingkat suku bunga kredit karena hal tersebut mempengaruhi nasabah dalam pengambilan keputusan kredit; (b) pihak koperasi harus memperhatikan kebijakan moneter yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yaitu inflasi. Sehingga pihak koperasi dapat mengatasi sedini mungkin akibat dari kebijakan tersebut terhadap penyaluran kredit; (c) bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak variabel yang diteliti dan memperhatikan subjek penelitian lainnya.

**Kata kunci** : Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Permintaan Kredit

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan pasar keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu indikator bahwa suatu negara kuat dalam arti ekonomi. Semakin beragam instrumen yang digunakan di pasar keuangan dan semakin umum instrumen ini digunakan, dapat di katakan bahwa hal itu memastikan perkembangan keuangan negara tersebut (Korkmaz:2015).

Bank juga dapat dinyatakan bahwa salah satu jenis usaha yang mana dapat mengimpun sumber anggaran yang dari kalangan masyarakat yang bebentuk simpanan seta dapat mengeluarkan terhadap pihak masyarakat yang bebentuk kredit atau sering dikenal dengan nama pinjaman. Bank memiliki berbagai macam bentuk lembaga keuangan yaitu, BRI nak sertral serta ban umum. Menurut kormaz (2015) Bank merupakan salah satu perusahaan pembiayaan.

Pada dsarnya koperasi dapat dinyatakan sebagai salah satu tindakan yang mana akan diadakan pengumpulan orang-orang yang mana akan memiliki sebuah tujuan serta kepentingan secara bersama-sama. Dalam perjalanan sebuah koperasi yang seharusnya berlandaskan pada jiwa negara RI serta seharusnya tingkat perkembangannya sama sekali berbedah

terhadap kepentingan secara bersama-sama. Sebagaimana sebuah koperasi yang akan dipandang sebagai salah satu faktor utama dalam perekonomian rakyat Indonesia seharusnya dalam perkembangannya timbul tenggelam.

Salah satu tindakan dalam pengkreditan adalah dalam pembentukan struktur anggaran yang perlu dibuat sebuah lembaga keuangan dalam hal ini ialah pihak perbankan terhadap kalangan masyarakat dengan tujuan agar dapat memaksimalkan tingkat kinerja sebuah bisnis sehingga dapat digunakan demi memaksimalkan produktifitas sebuah bisnis yang dinyatakan riil yang mana akan dapat dilakukan oleh kalangan masyarakat baik itu secara kelompok atau perorangan.

Tingkat suku bunga kredit juga berpengaruh terhadap permintaan kredit. Sebagaimana telah diungkapkan oleh Mishkin yang mengatakan bahwa apabila semakin meningkat pada suku bunga di waktu yang akan datang, maka secara tidak langsung akan meminimalkan pada tingkat pengkreditan. Sebagaimana telah dicantumkan dalam UU RI terkait dengan LPS atau sering dikenal dengan nama lembaga penjaminan simpanan dapat dibentuk sebagai salah satu lembaga yang secara independen serta memiliki sebuah jaminan simpan pinjam para nasabah.

Inflasi juga dapat dinyatakan sebagai salah satu cara dalam melakukan pertukaran uang yang semakin minim atau barang serta jasa pun akan semakin meningkat. Oleh karena itu pada dasarnya tingkat inflasi akan mengalami penurunan pada tingkat suku bunga yang mana akan dapat

memberikan pengaruh terhadap jumlah pengkreditan di bank. Berdasarkan pada lembaga keuangan atau Bank Indonesia yang secara sederhana dapat diartikan sebagai salah satu peningkatan pada porsi harga yang secara keseluruhan dan akan berkepanjangan. Berdasarkan pada peningkatan pada sebuah harga pada sebuah barang yang akan diproduksi oleh karena itu tidak dapat dikatakan sebagai salah satu inflasi.

Salah satu indikator yang sering dapat digunakan dalam melakukan pengukuran berdasarkan dengan peningkatan inflasi ialah pada indikator harga konsumen. Tingkat perubahan indikator harga konsumen dapat dinyatakan bahwa salah satu pergeseran pada sebuah harga jasa serta barang yang mana akan dikonsumsi oleh pihak konsumen. Dalam penentuan barang serta jasa dalam ruang lingkup indikator harga konsumen akan dibuat berdasarkan pada sebuah riset yang akan dilakukan oleh BPS, kemudian BPS secara tidak langsung akan mengontrol pada tingkat pertumbuhan harga berdasarkan pada barang serta jasa yang bertahapan setiap bulan yang berada di setiap kota.

Menurut Korkmaz (2015) permintaan barang dan jasa yang dihasilkan berdasarkan dengan perekonomian akan meningkat seiring dengan peningkatan pada kredit perbankan, masalah ekonomi lain terhadap inflasi dapat ditemui. Jika inflasi terjadi di ekonomi suatu negara dan ada juga volatilitas yang menarik, kali ini efek crowding out mungkin terjadi pada perekonomian tersebut. Mengalami situasi tersebut akan berdampak serius dan negatif terhadap pasar kredit. Jika persyaratan utang dalam suatu negara

disediakan oleh bank, pasokan kredit bank akan berkontraksi dan penurunan akan terjadi pada total pasokan dana dari ekonomi tersebut. Pergerakan ekonominya akan menurunkan tingkat konversi deposit menjadi kredit, yang dapat dinyatakan salah satu faktor yang dapat memaksimalkan pada tingkat perkembangan negara.

Sebagai mana dapat dinyatakan berdasarkan dengan data BI yang pada situsnya menyatakan bahwa bahwa pada tahun 2017 adanya sebuah sasaran pada inflasi yang dapat dinyatakan dalam peningkatan terhadap inflasi dalam pencapaian oleh pihak perbankan di Indonesia. Undang-undang terhadap BI yang mana dalam penetapannya yang bersifat inflasi yang mana akan dibuat oleh pihak pemerintah. Adapun ditemukan dalam sebuah nota yang mana telah keepahaman dengan BI serta pihak pemerintah, pada dasarnya sasaran inflasi dapat ditetapkan berdasarkan pada jangka waktu 3 tahun yang mana berlandaskan pada PMK. Sebagaimana telah dituangkan dalam PMK Tahun 2014/ NO 39/PMK.011 yang menyatakan bahwa pada dasarnya inflasi dari tahun 2016-2018 serta pada tanggal 21/05/2014 ditemukan bahwa sasaran inflasi yang mana akan ditetapkan oleh pihak pemerintah dalam kurun waktu dari tahun 2016-2018, oleh karena itu pada dasarnya memiliki 3%-4% pada setiap deviasi  $\pm 1\%$ .

Tabel 1.1  
perbandingan Target Inflasi dan Aktual Inflasi

<b>2003</b>	9±1%	5,06
<b>2004</b>	5,5±1%	6,40
<b>2005</b>	6±1%	17,11
<b>2006</b>	8±1%	6,60
<b>2007</b>	6±1%	6,69
<b>2008</b>	5±1%	11,06
<b>2009</b>	4,5±1%	2,78
<b>2010</b>	5±1%	6,96
<b>2011</b>	5±1%	3,79
<b>2012</b>	4,5±1%	4,30
<b>2013</b>	4,5±1%	8,38
<b>2014</b>	4,5±1%	3,36
<b>2015</b>	4±1%	3,35
<b>2016</b>	4±1%	3,02
<b>2017*</b>	4±1%	
<b>2018*</b>	<b>3.5±1%</b>	

Sumber : Data Olahan,2017

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian terhadap pengaruh tingkat suku bunga serta inflasi terhadap permintaan kredit. Sehingga peneliti perlu melakukan penelitian lebih mendalam tentang pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap permintaan kredit. Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang tersebut, sehingga peneliti melakukan riset dengan judul : “Analisis pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap permintaan Kredit pada Koperasi Serba Usaha Karya Abadi Malang”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang tersebut, sehingga rumusan masalah yang akan diambil dalam riset ini ialah :

1. Bagaimana pengaruh secara simultan tingkat suku bunga dan inflasi terhadap permintaan kredit pada Koperasi Serba Usaha Karya Abadi Malang ?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit pada Koperasi Serba Usaha Karya Abadi Malang ?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial inflasi terhadap permintaan kredit pada Koperasi Serba Usaha Karya Abadi Malang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sebagaimana telah dibahas pada rumusan masalah tersebut, sehingga tujuan penelitian yang akan diambil dalam riset ini ialah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan tingkat suku bunga dan inflasi terhadap permintaan kredit pada Koperasi Serba Usaha Karya Abadi Malang
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit pada Koperasi Serba Usaha Karya Abadi Malang
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial inflasi terhadap permintaan kredit pada Koperasi Serba Usaha Karya Abadi Malang



#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Sebagaimana telah dibahas pada tujuan penelitian tersebut, sehingga manfaat penelitian yang akan diambil dalam riset ini ialah :

1. Bagi lembaga keuangan. Akan selalu diharapkan dari riset ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan atau sebuah kontribusi terhadap penentuan sebuah kebijakan yang efektif dalam melakukan penyaluran kredit
2. Bagi peneliti. Akan selalu diharapkan dari riset ini ialah untuk dapat menambah serta memperluas dalam pengembangan ilmu serta kajian teoritis yang selama berada dibangku perkuliahan.
3. Bagi pihak lain. Akan selalu diharapkan dari riset ini dapat dijadikan bahan referensi terhadap riset-riset yang akan datang

## DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, Rezky Arya & Nadya. 2014. *Pengaruh Bunga Kredit Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Kredit Yang Diberikan*.
- Dewi, Septevany. 2016. *Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Pengadaian Di Cabang Samarinda Vol.13.2016*
- Eswanto, dkk. 2016. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman, Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Permintaan Kredit Bank Umum Di Jawa Tengah Periode 2009-2013*.
- Hariyanto, Agus. 2011. *Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia*.
- Hasibuan Malayu. 2007. *Dasar-dasar Perbankan*, Edisi Kelima. Jakarta : Bumi Aksara
- Kasmir (2004) Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Refisi 2014. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Korkmaz, Suna. 2015. *Impact Of Bank Credits on Economic Growth and Inflation. Journal of Applied Finance & Banking vol. 5. No. 1*.
- Kuncoro, M. 2004. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Noya, Vini Estelina. 2007. *Pengaruh Suku Bunga Kredit, Kualitas Aktiva Produktif, dan Non Performing Loan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi*

Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Vol 5 No. 2

Putra, I Gede. 2015. *Pengaruh Dpk, Bi Rate, Dan Npl Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada Bpr Di Provinsi Bali Tahun 2009-2014* Bol. 4 No. 5

Ramadhani, Aulia Nazala. 2016. *Analisis Pengaruh Size, Capitan Adequacy Ratio (Car), Return On Assets (Roa), Non Performing Loan (Npl), Dan Inflasi Terhadap Loan To Deposit Ratio (Ldr)* Vol.5 No.2

Santoso, S. 2004. *Buku Statistik Parametriketa*, (Cetakan Keempat). Jakarta : PT Elex Media Komputindo

Sari, Ni Made Junita. 2011. *Pengaruh Dpk, Roa, Inflasi Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum* Vol. 5 No. 11

Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen Dana Bank*. Edisi Kedua. Jakarta : PT.Bumi Aksara.

Suarni, Kadek Sri, dkk. 2014. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Tingkat Efisiensi Bank Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Tahun 2011-2013 volume 2*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

Sudarmanto, R. G. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Sulaiman, W. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Sartika, Titik. 2007. *Ekonomi Skala Kecil Atau Menengah dan Koperasi*. Yogyakarta.

Tjio, Taufik. 2010. *Analisis Fktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Investasi Pada Bank Umum Di Kota Ambon (2000-2009)* vol. 4 No. 2

Wahab, Abdul. 2011. *Pengaruh PDRB, Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank-bank Umum Di Sulawesi Selatan*.

<https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-makro/pengertian-inflasi->

[menurut-para-ahli](#) Di Akses tanggal 07 November 2017

<http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/bi-dan-inflasi/Contents/Penetapan.aspx>

Di Akses tanggal 07 November 2017

<http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/pengenalan/Contents/Default.aspx>

Di Akses tanggal 07 November 2017

<http://www.bi.go.id/id/moneter/suku-bunga-penjaminan/pengenalan/Contents/>

[Default.aspx](#) Di Akses tanggal 07 November 2017

\_\_\_Ikatan Akuntan Indonesia 2002.

\_\_\_Undang-undang No 14 Tahun 1967.